

## PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DISKUSI BUZZ GROUP TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATAPELAJARAN MATEMATIKA KELAS IV di SDN 1 SP. PADANG

<sup>1</sup>Indah Purnama, <sup>2</sup>Farizal Imansyah, <sup>3</sup>Noviati

Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

Surel : [Indahpurnamaj2@gmail.com](mailto:Indahpurnamaj2@gmail.com)

**Abstract:** *This study was conducted to determine whether there is an effect of the buzz group discussion learning method by comparing the learning outcomes of the experimental class and the control class in mathematics. The research was conducted at SDN 1 SP. Padang with the research subjects being fourth grade students. The research method used in this research is pre-experimental designs with intact-group comparison research design. The sampling used in this research is purposive sampling. The sample used in this study was class IV A as the control class and class IV B as the experimental class with a total of 48 students. Data collection techniques used in this study are test, observation and documentation techniques. The instrument has passed the validity test using the product moment correlation and the reliability test using the Alpha formula. The data that had been collected were then analyzed to see the difference in learning outcomes of the t-test (independent t-test) which was calculated manually. The results showed that student learning outcomes in the experimental class with an average of 71.79 while the average in the control class was 57.58. The level of significance used is 5%. Based on the results of the calculation of data analysis, the value of  $t_{count} > t_{table}$  is  $3.83 > 2.021$ , it shows that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. From the results of the data analysis, it can be concluded that the hypothesis which states that there are differences in student learning outcomes between classes that apply the buzz group discussion learning method and classes that do not apply the buzz group discussion learning method to student learning outcomes in class IV mathematics subjects at SDN 1 SP. Padang.*

**Keywords:** buzz group discussion learning method, learning outcomes and mathematics

**Abstrak :** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran diskusi buzz group dengan membandingkan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol pada mata pelajaran matematika. Penelitian dilakukan di SDN 1 SP. Padang dengan subyek penelitian adalah siswa kelas IV. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ialah *pre-Experimental designs* dengan bentuk desain penelitian *intact-group comparison*. Adapun pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling purposive*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelas IV A sebagai kelas Kontrol dan Kelas IV B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah seluruh siswa 48 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes, observasi dan dokumentasi. Instrument telah melalui uji validitas menggunakan korelasi product moment dan uji reabilitas menggunakan rumus Alpha. Data-data yang berhasil dikumpulkan kemudian dianalisis untuk melihat perbedaan hasil belajar uji-t (*independent t-test*) yang dihitung secara manual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan rata-rata 71,79 sedangkan rata-rata dikelas control adalah 57,58. Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5%. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data yang diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,83 > 2,021$  maka menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil analisis data tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan metode pembelajaran diskusi buzz group dengan kelas yang tidak menerapkan metode pembelajaran diskusi buzz group terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 1 SP.Padang.

**Kata Kunci :** metode pembelajaran diskusi buzz group, hasil belajar dan matematika

## PENDAHULUAN

Pendidikan terhadap Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 ialah upaya nyata dengan saha jagu namemani festasikan situasi belajar terhadap system pembelajaranan supaya siswa dengan tangkas membuat kemampuan pribadinya agar mempunyai kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan kemampuan yang diharapkan dirinya serta warga (Neolaka A. N., 2017, pp. 2-3). Dari Edgar Dalle menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan perjuangan sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat serta pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan yang berlangsung disekolah serta luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan siswa supaya bisa mempermainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara permanen untuk masa yang akan datang”

Kemudian menurut Slameto (Sibue, 2017, p. 8) berpendapat jika belajar adalah sebagai proses perjuangan yang dilaksanakan individu guna mencapai keseluruhan modifikasi perilaku baru yang dihasilkan dari pengalaman seseorang dalam hubungannya dan lingkungannya. Hasil belajar yaitu keterampilan yang dipunyai siswa pasca memperoleh pengalaman belajar. Hasil belajar memegang peranesensial pada sistem pembelajaran. Prosedur penilaian hasil belajar bisa

memberikan keterangan bagi guru mengenai progres siswa menuju pencapaian tujuan belajarnya lewat nilai siswa yang melampaui KKM (Sibue, 2017, p. 8).

Matematika berasal dari etimologi “matematika” yang berarti pengetahuan. Matematika adalah berpikir atau pun belajar. Pada kamus bahasa Indonesia, matematika dikenal sebagai ilmu mengenai korelasi bilangan antar bilangan serta mekanis memanipulasi yang dipakai untuk menyelesaikan persoalan bilangan (Muhlisrarini, 2014, p. 48). Karena sifat matematika yang abstrak, beberapa siswa kerap merasa matematika susah. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Russefendi jika setelah mempelajari komponen-komponen sederhana matematika, kebanyakan anak yang tidak memahaminya serta banyak teori yang salah dimengerti.

Menurut Jihad (Novitasari, 2016, p. 9) pembelajaran matematika masih mengalami gangguan dan siswa gagal dalam pelajaran. Salah satu penyebab kegagalan belajar matematika adalah siswa tidak mengerti atau pun keliru mengartikan konsep matematika. Kesalahpahaman konsep pengetahuan dalam pendidikan disuatu tingkat pendidikan bisa mengakibatkan kesalahpahaman mendasar ditingkat pendidikan lanjut. Selain itu, dimulai dengan pemahaman konsep matematika, siswadapat menghadapi perubahan

berupa masalah matematika yang muncul karena dapat mengerti konsep materi itu sendiri. Pentingnya pemahaman konsep adalah modal awal untuk mencapai hasil belajar yang bagus yang nantinya akan dievaluasi.

Kesalahan konseptual pada pembelajaran matematika bisa dipicu dari faktor guru dan siswa. Sebagian dari faktor guru yaitu guru belum menguasai materi serta memberikannya dengan menggunakan cara pembelajaran yang tidak pas. Faktor siswa adalah siswa tidak mencari pelajaran matematika, tetapi siswa tidak memperhatikan materi yang diajarkan. Proses belajar tidak terlepas dari proses serta hasil belajar. Proses pembelajaran perlu terencana dan terorganisir secara benar sehingga bisa memfasilitasi proses pembelajaran yang baik juga dengan demikian menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Karena sebab itu, metode pembelajaran menitikberatkan pada jenis proses pembelajaran dan hasil belajar (Hamzah, 2014, p. 46).

Menurut Reigeluth, metode ini mengatur bahan ajar, strategi penyampaian, mengelola kegiatan dengan mempertimbangkan tujuan, batasan, serta karakteristik siswa, agar menghasilkan hasil yang baik dan berdaya guna serta pembelajaran yang menarik. Metode ini merupakan komponen penting yang ditempati oleh komponen lain dalam proses pembelajaran (Sibue, 2017, p. 8). Pendapat Reigeluth ini didukung oleh Jerome Brunner dan metode pembelajaran digunakan untuk mengklasifikasikan pola belajar mengajar: klasikal, mandiri, hubungan guru-siswa, atau pengajaran kelompok (Sibue, 2017, p. 8). Maka disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah

sebuah rencana dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan materi.

Menurut Hasibuan dan Moedjiono (Nida Mauizdati, 2021, p. 108) salah satu metode pembelajaran diskusi buzz group ialah dengan membagi kelompok besar membentuk kelompok-kelompok kecil yang berisi dari 3-5 orang agar saling bertukar pendapat dan berdiskusi hingga bisa mendapat sebuah kesimpulan tentang sebuah persoalan. Menurut Ahmadi dan Prasetya (Muhjam Kamza, 2021, p. 4121) buzz group berarti diskusi dengan tujuan untuk mengulas dengan saksama informasi spesifik dengan membahasnya melalui sudut pandang yang beragam. Metode pembelajaran diskusi kelompok Buzz adalah metode pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa dan meningkatkan keaktifan siswa dalam berdiskusi (Muhjam Kamza H. d., 2021, p. 4122). Dengan kegiatan ini juga merangsang kerja nalar dan tekad siswa guna menjumpai bermacam permasalahan dalam situasi belajar guna mencari penyelesaian konflik dan melengkapi hasil sehingga menjadi pembelajaran yang lebih luas.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan jika metode diskusi buzz group merupakan metode yang dapat memasukkan kondisi belajar yang aktif serta menyenangkan saat proses pembelajaran. Melalui metode pembelajaran kelompok topical ini, siswa lebih proaktif dalam mengungkapkan pendapat, mengingat serta mengerti mengenai hal yang sudah didiskusikan, bertanggung jawab terhadap kewajiban yang didapat, mendorong suasana yang bersahabat dan menyenangkan, dan memungkinkan siswa untuk belajar.

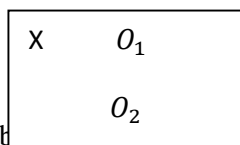
Membantu mengembangkan atau mendorong kreativitas, apalagi jika siswa dapat menjawab, bertanya, dan menjawab pelajaran yang diajarkan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh metode pembelajaran diskusi buzz group terhadap hasil belajar matematika kelas IV di SDN 1 SP.Padang?

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 SP.Padang yang beralamat di jalan Raya Desa Terate Kecamatan Sirah Pulau Padang Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah metode yang digunakan untuk menentukan efek sebab dan akibat dibawah kondisi terkendali (Sugiyono, 2019, p. 127). Metode yang digunakan dalam penelitian ialah *Pre-experimantal design*, dengan bentuk *Intact-Group Comparison*. Dalam desain ini terdapat satu kelompok yang digunakan untuk penelitian, tetapi dibagi menjadi dua yaitu setengah kelompok eksperimen (yang diberi perlakuan) dan setengah kelompok kontrol (yang tidak diberi perlakuan). Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah ( $O_1: O_2$ )



Gambar 1. *Intact-Group Comparison*

Keterangan :

$O_1$ = hasil pengukuran setengah kelompok yang diberikan perlakuan.

$O_2$  =hasil pengukuran kelompok yang tidak diberikan perlakuan.

Populasi penelitian adalah seluruh kelas IV SDN 1 SP.Padang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu. Terdapat kelas IV A berjumlah 24 siswa sebagai kelas Kontrol yang tidak diterapkan metode pembelajaran diskusi buzz group sedangkan Kelas IV B berjumlah 24 siswa sebagai kelas eksperimen yang diterapkan metode pembelajaran diskusi buzz group.

Data ini menargetkan ke hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada kelas IV yang di tes melalui tes soal yang berjumlah 10 soal uraian yang telah di uji kevalidannya dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

Setelah dilakukan pengujian soal tes dapat dilihat dari r-tabel 0,444 ditentukan oleh *r-product moment* dari hasil responden soal dinyatakan pada taraf signifikansi 5%. Dari 10 soal tes dinyatakan valid semua. Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti memutuskan untuk menggunakan semua soal yang valid untuk distribusikan kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

$H_0$  :Tidak terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran diskusi buzz group terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 1 SP.Padang..

$H_a$ : Ada terdapat pengaruh yang signifikan metode pembelajaran diskusi buzz group terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 1 SP.Padang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan rata-rata 71,79 sedangkan rata-rata dikelas control adalah 57,58. Taraf signifikansi yang digunakan sebesar 5%. Berdasarkan hasil perhitungan analisis data yang diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,83 > 2,021$  maka menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil analisis data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh metode pembelajaran diskusi buzz group terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 1 SP. Padang diterima kebenarannya.

Keterangan	Posttest	
	Kelas IV A	Kelas IV B
Nilai tertinggi	76	94
Nilai rendah	29	47
Rata-rata	57,58	71,79
Siswa tuntas	5	16
Siswa tidak tuntas	19	8

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 SP. Padang Kecamatan OKI, tepatnya di kelas IV dengan jumlah seluruhnya 48 siswa.

Berdasarkan perhitungan analisis statistik, maka didalam pembahasan ini akan dijelaskan mengenai hasil dari analisis data yaitu data yang digunakan adalah bentuk *posttest* saja. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *pre-eksperimental* design dengan jenis *intact-group comparison*. Dimana terdapat dua kelas IV, kelas IV B diberikan pelajaran dengan menggunakan metode diskusi buzz group ( $O_1$ ) sedangkan dikelas IV A

pembelajarannya dengan metode ceramah ( $O_2$ ). setelah beberapa hari hasil belajar akhirnya diukur.

Dengan taraf nyata 0,05 dan  $dk = k - 1$ , tolak  $H_0$  jika  $x_{hitung}^2 \geq x_{tabel}^2$ . Dengan taraf nyata 5% dan  $dk = (k - 1) = (6 - 1) = 5$ , dimana k adalah banyak kelas didapat  $x_{tabel}^2 = 3,8$ . Karena  $x_{hitung}^2 = 2,116 < x_{tabel}^2 = 3,8$  maka  $H_0$  diterima sehingga data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kontrol bersifat homogen dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil dari perhitungan didapat bahwa  $n = 24$  untuk kelas eksperimen dengan varians 209,62,  $n = 24$  untuk kelas kontrol dengan varians 118,26 dan untuk nilai rata-rata kelas eksperimen didapat 71,79 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol didapat 57,58. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan uji-t nilai t tabel 2,021.

Hasil penelitian dengan menggunakan metode diskusi buzz group terhadap hasil belajar siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa nilainya belum mencapai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 70. Pada kelas eksperimen rata-rata nilai posttest kelas IV adalah 71,79, jika diubah dalam bentuk persentase jumlah siswa yang mencapai KKM pada hasil posttest kelas kontrol yaitu sebesar 20% atau sejumlah 5 siswa dari 24 siswa sedangkan untuk kelas eksperimen persentase jumlah siswa yang mencapai KKM pada hasil posttest kelas eksperimen yaitu sebesar 80% atau sejumlah 16 dari 24 siswa dinyatakan tuntas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,83 > 2,021$ , hal tersebut menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang

berarti ada pengaruh metode pembelajaran diskusi buzz group terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 1 SP.Padang. Hasil penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi buzz group siswa jadi aktif, kreatif dalam menyelesaikan masalah, gembira dengan permainan selain itu proses pembelajaran tetap berjalan secara efektif, sehingga siswa lebih senang dan lebih mudah memahami materi. Temuan ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang berada diatas ketuntasan minimal (KKM).

Hal ini disebabkan karena, sebelumnya menyelesaikan soal uraian terlebih dahulu siswa mengalami proses berpikir kreatif yakni, ketika guru menjelaskan didepan kelas siswa mendengarkan dengan baik setelah itu siswa memulai berpikir mencari cara menyelesaikan permasalahan maupun jawaban dari soal yang diberikan guru. Selanjutnya mengalami proses berpikir yang baik hal yang dapat menyebabkan hasil belajar siswa itu baik adalah karena, siswa melakukan kerja kelompok bersama temannya. Pada proses ini siswa berdiskusi atau bertukar pikiran dengan teman-temannya mengenai penyelesaian soal tersebut sehingga mempermudah siswa menyelesaikan permasalahan dari soal yang diberikan guru.

Berdasarkan data yang dianalisis, maka dapat dikehui adanya pengaruh metode pembelajaran diskusi buzz group terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas IV di SDN 1 SP.Padang. Hal ini dapat dilihat dari adanya interaksi antara guru dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran interaksi yang terjadi yaitu peserta didik lebih aktif, menyenangkan

dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, berani menjawab pertanyaan saat guru melakukan tanya jawab dan dapat menyelesaikan materi secara kreatif, aktif dan inovatif.

## KESIMPULAN

Melalui analisis data serta pembahasan hasil penelitian bisa disimpulkan jika metode pembelajaran diskusi Buzz Group berpengaruh signifikan bagi hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika kelas IV di SDN 1 SP.Padang, yang jelas dari rata-rata tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa dikelas eksperimen adalah 71,79 dan rata-rata hasil belajar siswakelas kontrol 57,58. Analisis hasil belajar siswa menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,83 > 2,021$ , yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Selanjutnya hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa metode pembelajaran diskusi buzz group baik digunakan dalam proses pembelajaran khususnya dalam pelajaran matematika kelas IV di SDN 1 SP.Padang. Oleh karena itu bisa diterangkan jika pembelajaran dengan metode pembelajaran diskusi buzz group ada pengaruh bagi hasil belajar siswa dalam pelajaran matematika kelas IV di SDN 1 SP.Padang.

## DAFTAR RUJUKAN

- Martono, N. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif : analisis isi dan analisis data sekunder. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Muhlisrarini, A. H. (2014). Perencanaan dan Strategi Pembelajaran

Matematika. Jakarta: PT  
RajaGrafindo Persada.

Kontemporer. Yogyakarta:  
PUSTAKA PELAJAR.

Murtadlo, Z. A. (2006). Kumpulan  
Metode Pembelajaran Kreatif  
dan Inovatif. Bandung: PT  
SARANA TUTORIAL  
NURANI SEJATERA.

Nelwati, S. (2018). Penggunaan Metode  
Diskusi Tipe Buzz Group Dalam  
Pembelajaran Pendidikan  
Agama Islam di SMPN 1  
Gunung Talang Kabupaten  
Solok. Jurnal Pendidikan Islam ,  
hal 95-106.

Nila kesumawati, A. M. (2017).  
Pengantar Statistika Penelitian.  
Depok: PT RAJAGRAFINDO  
PERSADA.

Novitasari, D. (2016). Pengaruh  
Penggunaan Multimedia  
Interaktif Terhadap Kemampuan  
Pemahaman Konsep Matematis  
Siswa. Jurnal Pendidikan  
Matematika , vol 2, 8-18.

Sibue, P. E. (2017). Pengaruh Metode  
Pembelajaran Diskusi Buzz  
Group Terhadap Hasil Belajar  
Dasar Listrik Dan Elektronika  
Siswa Kelas X TITL SMK N 2  
Doloksanggul. Jurnal pendidikan  
Teknologi dan Kejuruan , Vol.  
19 hal.7-12.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian  
Pendidikan. Bandung:  
ALFABETA, cv.

Thobroni, M. (2016). Belajar &  
Pembelajaran Teori dan Praktik.  
Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Yunus, H. S. (2010). Metodologi  
Penelitian Wilayah